

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN UMKM TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM DI DESA TIRTOMOYO

Naila Dzul Khoirot¹⁾, Galih Nur Rahman²⁾, Ervina Levi Astutik³⁾, Saniyyah Nur Baiti⁴⁾, Ardia Fatkhul Amin⁵⁾, Nina Dwi Setyaningsih⁶⁾.

^{1), 2), 3), 4), 5), 6)} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁾ 200501110187@student.uin-malang.ac.id, ²⁾ 200501110257@student.uin-malang.ac.id, ³⁾ 200401110109@student.uin-malang.ac.id, ⁴⁾ 200401110083@student.uin-malang.ac.id, ⁵⁾ 200203110074@student.uin-malang.ac.id, ⁶⁾ ninads@akuntansi.uin-malang.ac.id

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu usaha beserta kinerja keuangannya yang dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam usaha yang dijalankan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi kepada pelaku UMKM sebagai upaya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan bagi bisnis mereka. Data UMKM didapat berdasarkan data pelaku UMKM yang telah tercatat di Kantor Desa. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan sosialisasi yang dilaksanakan dengan metode ceramah oleh narasumber, dibarengi dengan presentasi, dan diakhiri dengan sesi diskusi. Hasil kegiatan ini menunjukkan masih kurangnya perhatian para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, kurangnya implementasi yang mumpuni juga menjadi suatu kendala bagi pelaku UMKM dalam memaksimalkan pengelolaan dan penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian, masih diperlukan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran serta bimbingan lebih lanjut agar pelaku UMKM dapat mengoptimalkan ilmu dalam sosialisasi ini. Implementasi maupun pelatihan lanjutan juga akan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM khususnya dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Pelaku UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM diharap dapat membantu perkembangan usaha dan penyertaan modal.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Sosialisasi

Abstract. This activity aims to increase understanding of the importance of recording and preparing financial report according to Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). SAK EMKM aims to provide information about the financial position of a business and its financial performance which can be used as a consideration in decision making in the business being run. This activity is carried out by means of socialization to MSME actors as an effort to increase the understanding of MSME actors regarding the importance of financial reports for their business. The MSME data is obtained based on data from MSME actors that have been recorded at the Village Office.

This activity was carried out with socialization which was carried out by the lecture method by the speakers, accompanied by a presentation, and ended with a discussion session. The results of this activity show that there is still a lack of attention from MSME actors in managing their business finances, the lack of qualified implementation is also an obstacle for MSME actors in maximizing the management and arrangement of financial reporting in accordance with the SAK EMKM. Thus, training is still needed to increase awareness and further guidance so that MSME actors can optimize the knowledge from this socialization activity. The implementation and further training will also increase the understanding of MSME actors, especially in managing and preparing financial reports according to SAK EMKM. MSME actors who can prepare financial reports according to SAK EMKM are expected to be able to help the business development and capital participation.

Keywords: MSME, Financial Report, Socialization

PENDAHULUAN

Desa Tirtomoyo merupakan salah satu desa yang menjadi tujuan dalam program pengabdian masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Desa ini terletak di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Berdasarkan data penduduk tahun 2019, jumlah penduduk Desa Tirtomoyo adalah 12.023 jiwa penduduk yang terdiri dari 6.147 laki-laki dan 5.876 perempuan. Wilayah Desa Tirtomoyo di bagian barat dibatasi oleh wilayah Kota Malang, Kecamatan Blimbing, Kelurahan Arjosari dan Pandanwangi. Di sebelah utara dibatasi oleh Desa Banjararum dan Desa Dengkol, Kecamatan Singosari. Sisi timur Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Saptorenggo Kecamatan Pakis. Sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis. Desa ini terdiri dari lima dusun, yaitu Dusun Pulesari, Dusun Kanigoro, Dusun Gentong, Dusun Genitri, dan Dusun Terongdowo. Kondisi sosial Desa Tirtomoyo secara umum, terdapat beberapa sarana, prasarana, dan fasilitas publik, meliputi sarana pendidikan, peribadatan, kesehatan, dan kelembagaan yang lain. Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Malang yang dikirim ke desa ini adalah KKM kelompok 49 dan 50. KKM kelompok 50 sendiri memusatkan kegiatan pengabdian mereka di Dusun Pulesari, Desa Tirtomoyo.

Desa Tirtomoyo dapat dikatakan desa yang cukup maju. Hal tersebut dapat dilihat dari matapencaharian penduduk Desa Tirtomoyo yang tidak hanya bertani dan berternak, namun mulai merambah pada dunia industri dan perdagangan. Selain itu, penduduk Desa Tirtomoyo juga sudah banyak yang menjadi karyawan swasta dan pelaku UMKM. UMKM sendiri memiliki peran

penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) dalam *websitenya*, menyebutkan bahwa sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 97% dari total penyerapan tenaga kerja secara nasional dan memberikan kontribusi kepada PDB sebesar 61%.¹ UMKM yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat diartikan sebagai salah satu bentuk kegiatan ekonomi dalam skala kecil yang telah memenuhi kriteria hasil penjualan tahunan atau laba bersih atau kekayaan bersih serta kepemilikan sesuai aturan dalam Undang-undang Republik Indonesia.² Aturan mengenai UMKM sendiri terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Di Desa Tirtomoyo terdapat banyak pelaku UMKM. Banyaknya jumlah UMKM yang ada, membuat setiap pelaku UMKM harus mampu bersaing, terlebih jika bidang usahanya memiliki kesamaan. Selain dalam hal persaingan, terdapat banyak lagi permasalahan yang mungkin dihadapi oleh pelaku UMKM, salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan hal penting yang dapat menentukan perkembangan usaha. Salah satu hal yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan melalui akuntansi. Penyusunan laporan keuangan yang baik bagi pelaku UMKM adalah yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). UMKM sendiri harus memenuhi kriteria yang telah diatur dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 1 dan 6, yaitu sebagai berikut.

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan,³ dengan kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).⁴

¹ Doni, "Pemerintah Dorong Akselerasi Adopsi Teknologi Digital Oleh UMKM," *Kominfo*, 2022.

² Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).

³ Undang-Undang Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," 2008, pasal 1.

⁴ *Ibid*, pasal 6.

2. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.⁵ Usaha kecil memiliki kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).⁶
3. Usaha menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar.⁷ Usaha menengah memiliki kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁸

Namun demikian, masalah mengenai pencatatan dan penyusunan pelaporan keuangan kerap kali tidak mendapat perhatian yang signifikan oleh pelaku UMKM. Padahal adanya penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai standar dapat memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pengambilan keputusan yang tentunya berdampak pada perkembangan bisnis sehingga dapat berkembang lebih besar. Hal tersebut disebabkan para pelaku UMKM lebih berfokus dalam hal-hal operasional daripada hal-hal yang bersifat keuangan. Pelaku UMKM seringkali hanya melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana, bahkan secara manual. Tanpa adanya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik

⁵ Ibid, pasal 1.

⁶ Ibid, pasal 6.

⁷ Ibid, pasal 1.

⁸ Ibid, pasal 6.

dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, tentu akan menyulitkan dalam melakukan evaluasi kinerja UMKM. Tidak dilakukannya pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai standar oleh pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan dari SAK EMKM sendiri ialah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu usaha beserta kinerja keuangannya yang dapat dimanfaatkan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam usaha yang dijalankan.⁹ SAK EMKM sendiri disusun berdasarkan asumsi dasar akrual serta keberlangsungan usaha selayaknya entitas bisnis pada umumnya.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM belum optimal sehingga perlu diadakan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo, akan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian, mereka dapat mengetahui posisi keuangan usaha yang dimiliki dan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis. Adanya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar juga dapat memudahkan pelaku UMKM dalam hal penyertaan modal. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, KKM Kelompok 50 mengadakan suatu upaya berupa sosialisasi mengenai cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM berdasarkan SAK EMKM melalui media interaktif, yaitu *PowerPoint*. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan agar pemahaman pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo mengenai urgensi laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan dapat meningkat. Di samping itu pula, tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

⁹ Sri Mangesti Rahayu, Wita Ramadhanti, and Taufik Margi Widodo, *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

¹⁰ Nur Rohmad Nuzil and M. Sholihun, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Lancar Jaya Unggas," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran

Responden atau khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian yang dikemas dalam bentuk sosialisasi ini adalah para pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo. Pemilihan responden dalam kegiatan ini adalah berdasarkan data pelaku UMKM yang telah tercatat di Kantor Desa. Responden adalah pelaku UMKM dari berbagai bidang, khususnya pelaku UMKM yang sedang mengurus kepemilikan tanah untuk usaha mereka. Mayoritas khalayak sasaran juga pelaku UMKM yang belum memahami tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

B. Metode Pelaksanaan

Penerapan upaya peningkatan pemahaman UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM dilakukan melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi sendiri merupakan proses transfer atau penyampaian ilmu dan informasi kepada suatu kelompok atau masyarakat tertentu. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi akan diuraikan sebagai berikut.

- a. Metode ceramah digunakan oleh narasumber untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM. Metode ceramah digunakan narasumber dengan tujuan agar penyajian materi lebih mudah dipahami oleh para peserta sosialisasi.
- b. Metode presentasi juga melengkapi metode ceramah yang dilakukan. Presentasi disampaikan dengan media *PowerPoint*, yaitu berupa gambar dan display yang menarik serta relatif mudah dipahami, padat, dan cepat, sehingga dapat menarik perhatian peserta sosialisasi.¹¹ Penggunaan media *PowerPoint* ini juga dapat diharapkan agar lebih dipahami dengan mudah oleh peserta sosialisasi.
- c. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta. Metode ini sebagai pelengkap metode ceramah. Dengan adanya diskusi dalam suatu kegiatan sosialisasi juga dapat sebagai parameter pemahaman mengenai materi diterima.

¹¹ Cut Devi Maulida Sari and Rusma Setiyana, "Sosialisasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar 2*, no. 1 (2020): 63.

C. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian ini memiliki keterkaitan dengan perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Tirtomoyo, di mana salah satu penyokong pergerakan ekonomi di desa tersebut adalah UMKM. Dengan adanya permasalahan tentang keterbatasan transfer keilmuan mengenai penyusunan laporan keuangan, menyebabkan peserta KKM UIN Malang memiliki inisiatif untuk melaksanakan sosialisasi agar pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo dapat melakukan penyusunan laporan keuangan yang lebih baik sesuai standar akuntansi keuangan untuk UMKM. Hasil kegiatan sosialisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi para pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan yang berstandar pada SAK EMKM. Lembaga yang menaungi kegiatan pengabdian ini adalah lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan sosialisasi dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi.

D. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dalam program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pendataan tentang UMKM yang akan diundang pada kegiatan sosialisasi. Peserta KKM UIN Malang menggandeng perangkat Desa Tirtomoyo dalam melakukan pendataan. Setelah mendapatkan data UMKM, kemudian dibuat undangan sesuai dengan data UMKM yang didapatkan. Undangan disebar ke lima dusun yang ada di Desa Tirtomoyo. Dalam tahap ini, pemateri atau narasumber menyusun materi dalam bentuk *PowerPoint*. Setelah proses penyebaran undangan dan penyusunan materi, kemudian dilakukan penyiapan tempat kegiatan sosialisasi, yaitu Kantor Desa Tirtomoyo. Diskusi internal oleh peserta KKM juga dilakukan demi memastikan rencana kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai bagian dari prosedur penelitian yang digunakan pada kegiatan pengabdian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian dengan pengumpulan data dari suatu fenomena yang kemudian ditafsirkan sebagai instrumen kunci, hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, dan dalam penelitian ini hasil penelitian tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan statistik¹². Pada tahap pelaksanaan ini, peserta KKM bekerja sama dengan beberapa pihak, antara lain pelaku UMKM sebagai peserta sosialisasi, perangkat desa, dan dosen pembimbing lapangan selaku narasumber yang melakukan kegiatan sosialisasi. Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian mater tentang implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM melalui media *PowerPoint*. Pada tahap ini, dijelaskan pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia, penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan bagi UMKM. Berikutnya, dilakukan sesi diskusi, di mana peserta sosialisasi dipersilakan untuk bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan dalam memahami materi atau dalam penerapan materi. Setelah sesi diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan penutup berupa pembacaan doa.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh kegiatan sosialisasi ini. Evaluasi dilakukan melalui penilaian singkat melalui observasi langsung di lapangan terhadap peserta sosialisasi. Adanya pertanyaan yang diajukan serta memerhatikan minat peserta untuk melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

¹² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Jejak Publisher, 2018).

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi mengenai cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Januari 2023. Bertempat di Kantor Desa Tirtomoyo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi suatu usaha. Hal tersebut karena laporan keuangan dapat menjadi sebuah parameter yang digunakan untuk melihat kinerja suatu usaha atau bisnis dari sudut pandang keuangan. Dengan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar pelaporan akuntansi keuangan, pemilik usaha dapat menentukan kebijakan, mengambil keputusan, dan menetapkan strategi dalam menjalankan bisnisnya sehingga diharapkan dapat berkembang menuju arah yang positif¹³. Laporan keuangan merupakan hal yang wajib ada pada perusahaan berskala besar. Laporan keuangan ini tentu berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan guna menilai kinerja perusahaan. Namun hal tersebut tidak berlaku bagi para pelaku usaha dengan skala mikro, kecil, dan menengah. Para pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan, masih memiliki pengetahuan dan pemahaman yang minim mengenai penyusunan pelaporan keuangan. Walaupun ada diantara mereka yang menyadari pentingnya untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, namun kemampuan untuk mengimplementasikannya masih kurang mumpuni.

Adanya masalah tersebut, mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian di bidang ekonomi yang dilakukan oleh peserta KKM kelompok 50 di Desa Tirtomoyo. Guna meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, maka diadakan upaya berupa pelaksanaan sosialisasi dengan tema "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM". Dilaksanakannya kegiatan ini memiliki harapan agar pengetahuan serta pemahaman masyarakat, khususnya pelaku UMKM,

¹³ Siti Mundiroh et al., "Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021).

mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dapat meningkat. Dengan meningkatnya pengetahuan serta pemahaman masyarakat, diharapkan agar usaha mereka semakin maju dan berkembang yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Desa Tirtomoyo yang semakin baik.

Sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini adalah para pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Januari 2023 di Kantor Desa Tirtomoyo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dihadiri 54 pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo sebagai peserta kegiatan sosialisasi, peserta KKM UIN Malang Kelompok 50 sebagai panitia kegiatan, perangkat Desa Tirtomoyo, serta Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.SA., selaku narasumber sekaligus dosen pemimbing lapangan KKM Kelompok 50, yang juga seorang dosen pada Prodi S-1 Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kegiatan sosialisasi dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan pembukaan secara formal. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi oleh narasumber. Pada kegiatan kali ini dipaparkan mengenai UMKM yang memegang peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian negara. Selain peranan UMKM, dijelaskan pula apa saja masalah yang kerap dihadapi oleh sektor UMKM dan salah satu masalahnya ialah pelaporan manajemen keuangan yang masih lemah. Dengan demikian diperlukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM agar mampu membuat laporan keuangan yang sesuai standar.



Gambar 1.1: Pelaku UMKM sebagai peserta sosialisasi penyusunan laporan keuangan

Pada kegiatan sosialisasi ini juga dipaparkan mengenai jenis-jenis laporan yang harus dibuat oleh pelaku UMKM berdasarkan peraturan SAK EMKM. Terdapat, sedikitnya, tiga jenis laporan keuangan yang harus dibuat oleh pelaku UMKM, yaitu sebagai berikut.

1. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan keuangan ini terdapat beberapa komponen, antara lain yaitu aset, liabilitas, serta ekuitas. Aset yang dicantumkan pada laporan keuangan jenis ini adalah aset berwujud dan aset tidak berwujud.¹⁴

2. Laporan Laba Rugi

Menurut SAK EMKM, komponen yang ada dalam laporan laba rugi meliputi penghasilan dan beban. Laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu entitas usaha dapat diketahui melalui pengurangan antara jumlah penghasilan dan jumlah beban¹⁵.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Hal-hal yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM antara lain adalah ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan mengenai penyusunan laporan keuangan yang telah berstandar SAK EMKM, serta informasi tambahan tentang transaksi penting dan material¹⁶.

Pada pemaparannya, narasumber memberikan contoh serta penjelasan pada setiap jenis laporan keuangan kepada peserta sosialisasi. Pada tahap ini, peserta sosialisasi diharap mampu untuk, setidaknya, mengenal jenis laporan keuangan, tabel, serta komponen yang ada di dalamnya. Narasumber juga menawarkan *template* laporan keuangan berbasis SAK EMKM dalam bentuk *Excel* pada peserta sosialisasi yang berminat untuk menyusun laporan keuangan bagi usahanya. Selain itu, narasumber juga menawarkan jasa bantuan yang akan diberikan oleh peserta KKM Kelompok 50 dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang berminat.

¹⁴ Abdul Karim et al., *Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Dalam Berbagai Bidang* (Cirebon: Insania, 2021).

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Karim et al., *Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Dalam Berbagai Bidang*.



Gambar 1.2: Sesi penyampaian materi oleh narasumber

Kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sesi ini dapat dikatakan sebagai ajang pengukuran pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan serta wadah untuk berdiskusi antara narasumber dan peserta sosialisasi. Berakhirnya sesi tanya jawab menjadi pertanda bahwa kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan bagi UMKM juga selesai. Kegiatan ini ditutup dengan doa bersama. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo akan penyusunan laporan keuangan dapat meningkat serta kesadaran akan pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM juga meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa di Desa Tirtomoyo terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terdapat banyak masalah yang muncul di sektor UMKM, salah satunya adalah dalam hal keuangan, terutama pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hampir sebagian besar pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo tidak melakukan penyusunan laporan keuangan bagi bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan dari SAK EMKM sendiri ialah untuk

menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu usaha beserta kinerja keuangannya yang dapat dimanfaatkan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, KKM Kelompok 50 memiliki inisiatif untuk mengadakan suatu upaya berupa sosialisasi mengenai cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Pada kegiatan sosialisasi ini dipaparkan mengenai jenis-jenis laporan yang harus dibuat oleh pelaku UMKM berdasarkan peraturan SAK EMKM, yaitu sebagai berikut.

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada kegiatan ini, peserta sosialisasi diharap mampu untuk, setidaknya, mengenal jenis laporan keuangan, tabel, serta komponen yang ada di dalamnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat, khususnya pelaku UMKM, mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dapat meningkat sehingga diharapkan agar usaha mereka semakin maju dan berkembang yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Desa Tirtomoyo yang semakin baik. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharap pemerintah Desa Tirtomoyo akan melakukan tindak lanjut, berupa pelatihan yang lebih intensif serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM.

SARAN

Mengingat pentingnya pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi penyusunan laporan keuangan bagi UMKM berbasis SAK EMKM ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dengan harapan agar bisa terealisasi di kemudian hari.

1. Sebaiknya diadakan bimbingan lebih lanjut kepada pelaku UMKM, terlebih lagi untuk warga Desa Tirtomoyo, dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini diperlukan agar masyarakat lebih paham dalam menyusun laporan keuangan dan dapat melakukannya secara mandiri. Kegiatan

sosialisasi yang telah dilakukan tentu belum cukup. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

2. Sebaiknya diadakan implementasi laporan keuangan agar ilmu yang telah diterima dapat bermanfaat ke depannya. Pelatihan implementasi penting untuk diadakan agar kemampuan pelaku UMKM di Desa Tirtomoyo untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dapat berkembang dan menjadi lebih optimal.
3. Untuk Pemerintah Desa Tirtomoyo diharapkan untuk mendukung kegiatan seperti ini dan sejenisnya dengan cara memberi fasilitas kepada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara periodik. Laporan keuangan ini akan sangat berguna untuk memonitor bagaimana perkembangan bisnis yang ada di Desa Tirtomoyo sendiri. Pemerintah Desa tirtomoyo juga dapat bekerja sama dengan pihak luar untuk membuat pedoman bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM terlebih untuk para pelaku UMKM yang ingin melakukan pinjaman untuk menambah modal usaha. Pedoman ini perlu dibuat untuk menghindari risiko kredit macet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan langkah pembelajaran dan wujud pengabdian mahasiswa di lingkungan masyarakat. Mahasiswa dituntut dapat memberikan sumbangsih berupa program kerja yang kemudian akan diterapkan dalam berbagai kegiatan, salah satunya yaitu berupa pengadaan sosialisasi. Sebagaimana tema KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023, yaitu “Membangun Desa Berkelanjutan”. Kegiatan semacam sosialisasi penyusunan laporan keuangan bagi UMKM ini diharapkan dapat memberi sumbangsih nyata bagi para pelaku UMKM, khususnya di Desa Tirtomoyo. Adapun kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat bantuan banyak pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang sudah berjasa dan membantu dalam terselenggaranya kegiatan ini sehingga dapat berjalannya dengan lancar dan sukses, antara lain kepada.

1. Kepala Desa Tirtomoyo, Bapak Siswo Sudarmanto, S.H.
2. Kasi Pemerintahan, Bapak Eko.

3. Kepala Dusun Pulesari, Bapak Andri Lukmana.
4. Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Narasumber pada kegiatan sosialisasi, Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A.
5. Peserta KKM Kelompok 50 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Para pelaku UMKM Desa Tirtomoyo.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Kegiatan sosialisasi tersebut telah diupayakan dengan semaksimal mungkin, Adapun apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, akan menjadi evaluasi ke depannya. Perlunya bimbingan dan kegiatan lanjutan akan sangat membantu mengoptimalkan materi yang didapat. Perlunya praktik langsung juga akan membantu para pelaku UMKM untuk semakin paham dan dapat menerapkan langsung di usaha masing-masing. Besar harapan bahwa kegiatan semacam ini dapat membantu dan memberikan sumbangsih nyata serta manfaat kepada masyarakat, khususnya kalangan pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Jejak Publisher, 2018.
- Doni. "Pemerintah Dorong Akselerasi Adopsi Teknologi Digital Oleh UMKM." *Kominfo*, 2022.
- Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Karim, Abdul, Stefani Lily Indarto, Mertayani Sari Dewi, Eni Srihastuti, Hamdani, Amir Hamzah, Hamdan Firmansyah, Srikamilah, Triana Zuhrotun Aulia, and Cristine Widilestari. *Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Dalam Berbagai Bidang*. Cirebon: Insania, 2021.
- Maulida Sari, Cut Devi, and Rusma Setiyana. "Sosialisasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar 2*, no. 1 (2020): 63.
- Mundiroh, Siti, Hari Stiawan, Syamsul Asmedi, Fitria Eka Ningsih, and Syarifudin. "Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1*, no. 1 (2021).
- Nuzil, Nur Rohmad, and M.Sholihun. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Lancar Jaya Unggas." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3*, no. 2 (2023).
- Rahayu, Sri Mangesti, Wita Ramadhanti, and Taufik Margi Widodo. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UU Nomor 20 Pasal 1 Dan 6 Tahun 2008)," 2008.